
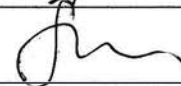

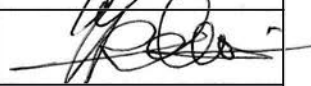


DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pameran Pendidikan
Tempat : Palladium Plaza
Hari / Tanggal : Selasa / 1 Maret 2016
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Nasir	Matahari	✓	
2.	Swisma Naibaho	Jurnal Asia	✓	
3.	Agustina	Berita Sore	✓	
4.	JUL ARDI	REALITAS	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



KAMIS
3 MARET 2016

10

Pekan PT, UMA Bantu Siswa Kenali Minat dan Bakat

Medan (Matahari)

Keikutsertaan Universitas Medan Area (UMA) dalam kegiatan Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera 2016 digelar Koperdis Wilayah I Sumut bukan untuk sekedar memperkenalkan profil universitas itu.

Pameran berlangsung 1-3 Maret 2016 di Grand Palladium Medan itu diikuti 32 perguruan tinggi favorit, termasuk UMA. Mereka berkesempatan melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang program studi dan aneka bidang disiplin ilmulainnya, serta penerimaan mahasiswa baru.

Stand pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stand ini juga melayani test bakat untuk siswa.

"Pada Pekan Pendidikan Tinggi tahun ini UMA tetap menampilkan test bakat dari Fakultas Psikologi. Test ini untuk mengetahui bakat dan minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi," kata Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP, Rabu (2/3).

Disebutkan Irwan, dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut. Jadi, menurutnya, UMA

mahasiswa agar tidak salah memilih program studi ketika kuliah nanti.

Untuk itulah, Irwan menyatakan, test bakat siswa tetap diadakan dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk kegiatan pameran pendidikan berikutnya. Didampingi staf promosi UMA Hj Emawati Harahap, Irwan melihat animo siswa melihat kegiatan seperti itu cukup bagus karena pada satu lokasi pameran dapat diperoleh informasi tentang kampus-kampus favorit di Sumatera dan Pulau Jawa.

Sebelumnya, Rektor UMA Prof H Ya'kub Matondang menuturkan, UMA kembali mengikuti Pekan Pendidikan Tinggi ini sebagai peserta karena termasuk universitas yang legal dan sehat. Menurut rektor, kegiatan seperti itu penting sebagai sarana penyampaian informasi terkait perguruan tinggi, khususnya UMA.

Apalagi UMA pada kegiatan itu melayani test IQ, minat dan bakat siswa dan calon mahasiswa oleh Biro Psikologi UMA. "Kegiatan ini sangat membantu siswa dan calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai tempat kuliah setamat sekolah nanti," kata rektor.

Rektor menuturkan, UMA menjadi perguruan tinggi yang tetap dipercaya karena eksis-



Rektor Prof Ya'kub Matondang, Ketua Pusat Informasi & Kerjasama Drs H Irwan Nasution dan tim promosi UMA Hj Emawati Harahap berfoto bersama siswi-siswi pengunjung Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera, di Grand Palladium Medan.

pelayanan masyarakat. Selama 33 tahun, kata rektor, UMA ek-sis berbasis karakter agar menghasilkan lulusan yang inovatif, mandiri dan berkepribadian serta bermoral.

Dia berharap melalui kegiatan itu masyarakat lebih luas mengenal UMA, terutama bagi pelajar SMA sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. "Kalau kenal UMA lebih baik diharapkan kepercayaan terhadap UMA pun muncul sehingga lulusan SMA melanjutkan pendidikannya ke UMA," ujarnya.

Pada kesempatan itu rektor menyatakan percepatan mutu di lingkungan UMA menjadi prioritas. Di UMA, sebutnya,

dan akreditasi institusi juga B. "Banyak pilihan program studi di UMA, ada 19 pilihan yang semuanya sudah terakreditasi B," ucapnya.

Dalam mengedepankan kualitas, selain implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), UMA juga memperkukuh SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Langkah itu dilakukan sehingga ijazah yang dikeluarkan UMA memiliki civil effect bagi pengembangan karir pegawai negeri sipil.

UMA juga mengembangkan SPME yang dipersyaratkan oleh ISO 9001:2015 untuk meningkatkan manajemen perguruan tinggi di level internasional. "Hal itu sedang giat-giatnya kita

Harian JURNAL ASIA

PROMO GRATIS
Info & Anggaman : 66350

21

Harian
JURNAL ASIA
Kamis, 3 Maret 2016

UMA Bantu Siswa Kenali Minat Masuk PT

an | Jurnal Asia
melanjutkan ke perguruan
(PT) harus berdasar minat
kemampuan calon ma-
wa. Karena itu siswa sudah
s mulai mengenal minat dan
t masing-masing.
dalam hal ini sekolah mau-
perguruan tinggi berperan
ng membantu siswa untuk
t mengenali potensi mereka
memilih jurusan kuliah
tepat," kata Ketua pusat
nansi dan kerjasama Uni-
as Medan Area (UMA), Drs
van Nasution MAP, Rabu
rkaitan dengan itu, kata
, UMA bantu siswa mengen-
inat dan bakat untuk masuk
T dengan melayani test

bakat pada pekan pendidikan
tinggi Sumatera 2016 yang
digelar Kopertis Wilayah I Sumut
di Grand Palladium Medan.
Menurutnya, keikutsertaan
UMA dalam kegiatan tersebut
bukan untuk sekadar memper-
kenalkan profil universitas itu
semata tapi juga melakukan
sosialisasi dan pemahaman ten-
tang program studi dan aneka
bidang disiplin ilmu lainnya, serta
penerimaan mahasiswa baru.
Pada pekan PT ini UMA tetap
menampilkan test bakat dari
Fakultas Psikologi untuk me-
ngetahui bakat dan minat siswa
sebagai calon mahasiswa guna
melanjutkan pendidikan ke
perguruan tinggi.
"Dari test bakat itu akan

diketahui jurusan atau fakultas
yang cocok untuk calon ma-
hasiswa tersebut. Jadi, me-
nurutnya, UMA membantu siswa
atau calon mahasiswa agar tidak
salah memilih program studi
ketika kuliah nanti," katanya.
Untuk itulah, Irwan menya-
takan, test bakat siswa tetap
diadakan dari tahun-tahun
sebelumnya dan untuk kegiatan
pameran pendidikan berikutnya.
Didampingi staf promosi
UMA, Hj Emawati Harahap,
Irwan melihat animo siswa me-
lihat kegiatan seperti itu cukup
bagus karena pada satu lokasi
pameran dapat diperoleh infor-
masi tentang kampus-kampus
favorit di Sumatera dan Pulau
Jawa.

Rektor UMA, Prof H Ya'kub
Matondang menuturkan, UMA
kembali mengikuti pekan PT
sebagai peserta karena termasuk
universitas yang legal dan sehat.
Menurut rektor, kegiatan se-
perti itu penting sebagai sarana
penyampaian informasi terkait
perguruan tinggi, khususnya
UMA. Apalagi UMA pada kegiatan
itu melayani test IQ, minat dan
bakat siswa dan calon maha-
siswa oleh Biro Psikologi UMA
untuk membantu siswa memilih
perguruan tinggi sebagai tem-
pat kuliah sesuai minat dan
bakatnya.
Dia berharap melalui kegiatan
itu masyarakat lebih luas
mengetahui UMA, terutama bagi
pelajar SMA sederajat yang

ingin melanjutkan pendidikan ke
bangku kuliah.
Rektor juga menyatakan
percepatan mutu di lingkungan
UMA menjadi prioritas. Dalam
mengedepankan kualitas, selain
implementasi SPMI (Sistem
Penjaminan Mutu Internal) juga
memperkuat SPME (Sistem
Penjaminan Mutu Eksternal).
"Langkah itu dilakukan se-
hingga ijazah yang dikeluarkan
UMA memiliki civil effect bagi
pengembangan karir pegawai
negeri sipil. UMA juga mengem-
bangkan SPME yang dipersya-
ratkan oleh ISO 9001:2015
untuk meningkatkan manajemen
perguruan tinggi di level inter-
nasional," ujarnya.
(swisma)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak

JUMAT, 4 Maret 2016/24 Jumadil Awal 1437 H No. 4498 tahun ke-18



Berita Sore/aje

REKTOR Prof Ya'kub Matondang, Ketua Pusat Informasi & Kerjasama Drs H Irwan Nasution dan tim promosi UMA Hj Emawati Harahap berfoto bersama siswi-siswi pengunjung Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera, di Grand Palladium Medan.

UMA Bantu Siswa Kenali Minat Dan Bakat

MEDAN (Berita): Keikutsertaan Universitas Medan Area (UMA) dalam kegiatan Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera 2016 digelar Koper-tis Wilayah I Sumut bukan untuk sekedar memperkenalkan profil universitas itu.

Pameran berlangsung 1-3 Maret 2016 di Grand Palladium Medan itu diikuti 32 perguruan tinggi favorit, termasuk UMA. Mereka berkesempatan melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang program studi dan aneka bidang disiplin ilmu lainnya, serta penerimaan mahasiswa baru.

Stand pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stand ini juga melayani test bakat untuk siswa

tinggi," kata Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP, Rabu (2/3).

Disebutkan Irwan, dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut. Jadi, menurutnya, UMA membantu siswa atau calon mahasiswa agar tidak salah memilih program studi ketika kuliah nanti.

Untuk itulah, Irwan menyatakan, test bakat siswa tetap diadakan dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk kegiatan pameran pendidikan berikutnya.

Didampingi staf promosi UMA Hj Emawati Harahap, Irwan melihat animo siswa melihat kegiatan seperti itu cukup bagus karena pada satu lokasi pameran dapat diperoleh informasi tentang kampus-kampus favorit di Sumatera dan Pulau Jawa.

seperti itu penting sebagai sarana penyampaian informasi terkait perguruan tinggi, khususnya UMA. Apalagi UMA pada kegiatan itu melayani test IQ, minat dan bakat siswa dan calon mahasiswa oleh Biro Psikologi UMA.

"Kegiatan ini sangat membantu siswa dan calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai tempat kuliah setamat sekolah nanti," kata rektor.

Rektor menuturkan, UMA menjadi perguruan tinggi yang tetap dipercaya karena eksistensi universitas ini terhadap pelayanan masyarakat.

Selama 33 tahun, kata rektor, UMA eksis berbasis karakter agar menghasilkan lulusan yang inovatif, mandiri dan berkepribadian serta bermoral.

Pada kesempatan itu rektor menyatakan percepatan mutu di lingkungan UMA



Rektor Prof Ya'kub Matondang, Ketua Pusat Informasi & Kerjasama Drs H Irwan Nasution dan tim promosi UMA Hj Emawati Harahap berfoto bersama siswi-siswi pengunjung Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera, di Grand Palladium Medan. **BPB/Ist**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012



UMA Bantu Siswa Kenali Minat dan Bakat

Medan, BPB

Keiikutsertaan Universitas Medan Area (UMA) dalam kegiatan Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera 2016 digelar Kopertis Wilayah I Sumut bukan untuk sekedar memperkenalkan profil universitas itu.

Pameran berlangsung 1- 3 Maret 2016 di Grand Palladium Medan itu diikuti 32 perguruan tinggi favorit, termasuk UMA. Mereka berkesempatan melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang program studi dan aneka bidang disiplin ilmu lainnya, serta penerimaan mahasiswa baru.

Stand pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stand ini juga melayani test bakat untuk siswa.

"Pada Pekan Pendidikan Tinggi tahun ini UMA tetap menampilkan test bakat dari Fakultas Psikologi. Test ini untuk mengetahui bakat dan minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi," kata Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP, Rabu (2/3).

Disebutkan Irwan, dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut. Jadi, menurutnya, UMA membantu siswa atau calon mahasiswa agar tidak salah memilih program studi ketika kuliah nanti.

Untuk itulah, Irwan menyatakan, test bakat siswa tetap diadakan dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk kegiatan pameran pendidikan berikutnya.

Didampingi staf promosi UMA Hj Emawati Harahap, Irwan melihat animo siswa melihat kegiatan seperti

Menurut rektor, kegiatan seperti itu penting sebagai sarana penyampaian informasi terkait perguruan tinggi, khususnya UMA. Apalagi UMA pada kegiatan itu melayani test IQ, minat dan bakat siswa dan calon mahasiswa oleh Biro Psikologi UMA.

"Kegiatan ini sangat membantu siswa dan calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai tempat kuliah setamat sekolah nanti," kata rektor.

Rektor menuturkan, UMA menjadi perguruan tinggi yang tetap dipercaya karena eksistensi universitas ini terhadap pelayanan masyarakat.

Selama 33 tahun, kata rektor, UMA eksis berbasis karakter agar menghasilkan lulusan yang inovatif, mandiri dan berkepribadian serta bermoral.

Dia berharap melalui kegiatan itu masyarakat lebih luas mengenal UMA, terutama bagi pelajar SMA sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah.

"Kalau kenal UMA lebih baik diharapkan kepercayaan terhadap UMA pun muncul sehingga lulusan SMA melanjutkan pendidikannya ke UMA," ujarnya.

Pada kesempatan itu rektor menyatakan percepatan mutu di lingkungan UMA menjadi prioritas. Di UMA, sebutnya, akreditasi prodi semuanya B dan akreditasi institusi juga B.

"Banyak pilihan program studi di UMA, ada 19 pilihan yang semuanya sudah terakreditasi B," ucapnya.

Dalam mengedepankan kualitas, selain implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), UMA juga memperkuat SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Langkah

HARIAN REALITAS

Kamis, 3 Maret 2016

3

UMA Bantu Siswa Kenali Minat dan Bakat

Medan, Realitas

Keikutsertaan Universitas Medan Area (UMA) dalam kegiatan Pekan Pendidikan Tinggi Sumatera 2016 digelar Kopertis Wilayah I Sumut bukan untuk sekedar memperkenalkan profil universitas itu.

Pameran berlangsung 1-3 Maret 2016 di Grand Palladium Medan itu diikuti 32 perguruan tinggi favorit, termasuk UMA. Mereka berkesempatan melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang program studi dan aneka bidang disiplin ilmu lainnya, serta penerimaan mahasiswa baru.

Stand pameran yang ditempati UMA tak hanya memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SLTA pengunjung untuk masuk ke perguruan tinggi ini. Stand ini juga melayani test bakat untuk siswa.

"Pada Pekan Pendidikan Tinggi tahun ini UMA tetap menampilkan test bakat dari Fakultas Psikologi. Test ini untuk mengetahui bakat dan minat siswa sebagai calon mahasiswa guna melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi," kata Ketua Pusat Informasi & Kerjasama UMA Drs H Irwan Nasution MAP, Rabu (2/3).

Disebutkan Irwan, dari test bakat itu akan diketahui jurusan atau fakultas yang cocok untuk calon mahasiswa tersebut. Jadi, menurutnya, UMA membantu siswa atau calon mahasiswa agar tidak salah memilih program studi ketika kuliah nanti.

Untuk itulah, Irwan menyatakan, test bakat siswa tetap

oleh informasi tentang kampus-kampus favorit di Sumatera dan Pulau Jawa.

Sebelumnya, Rektor UMA Prof H Ya'kub Matondang menuturkan, UMA kembali mengikuti Pekan Pendidikan Tinggi ini sebagai peserta karena termasuk universitas yang legal dan sehat.

Menurut rektor, kegiatan seperti itu penting sebagai sarana penyampaian informasi terkait perguruan tinggi, khususnya UMA. Apalagi UMA pada kegiatan itu melayani test IQ, minat dan bakat siswa dan calon mahasiswa oleh Biro Psikologi UMA.

"Kegiatan ini sangat membantu siswa dan calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai tempat kuliah setamat sekolah nanti," kata rektor.

Rektor menuturkan, UMA menjadi perguruan tinggi yang tetap dipercaya karena eksistensi universitas ini terhadap pelayanan masyarakat.

Selama 33 tahun, kata rektor, UMA eksis berbasis karakter agar menghasilkan lulusan yang inovatif, mandiri dan berkepribadian serta bermoral.

Dia berharap melalui kegiatan itu masyarakat lebih luas

mengenal UMA, terutama bagi pelajar SMA sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah.

"Kalau kenal UMA lebih baik diharapkan kepercayaan terhadap UMA pun muncul sehingga lulusan SMA melanjutkan pendidikannya ke UMA," ujarnya.

Pada kesempatan itu rektor menyatakan percepatan mutu di lingkungan UMA menjadi prioritas. Di UMA, semuanya, akreditasi prodi semuanya B dan akreditasi institusi juga B.

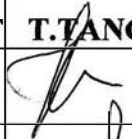

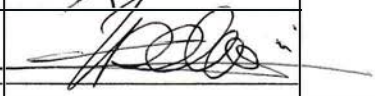
"Banyak pilihan program studi di UMA, ada 19 pilihan yang semuanya sudah terakreditasi B," ucapnya.

Dalam mengedepankan kualitas, selain implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), UMA juga memperkuat SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Langkah itu dilakukan sehingga ijazah yang dikeluarkan UMA memiliki civil effect bagi pengembangan karir pegawai negeri sipil. UMA juga mengembangkan SPME yang dipersyaratkan oleh ISO 9001:2015 untuk meningkatkan manajemen perguruan tinggi di level internasional. "Hal itu sedang giat-giatnya kita lakukan," ujarnya. (R-ji)



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kunjungan Siswa SMK Pertanian Amir Hamzah Indrapura
Tempat : Convention Hall
Hari / Tanggal : Kamis/10 Maret 2016
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

HARIAN Analisa

Jumat, 18 Maret 2016

Halaman 7

Dekan Pertanian UMA, Dr Syahbuddin Hasibuan:

Penguasaan Lahan Pertanian Ancam Kedaulatan Agraria

Medan, (Analisa)

Penguasaan dan perubahan lahan oleh perusahaan asing terhadap lahan pertanian di Indonesia semakin meluas. Akibatnya petani pribumi terancam menjadi kuli.

Untuk itu pemerintah hendaknya serius memperhatikan hal itu karena bisa mengancam kedaulatan lahan agraria bangsa ini.

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr. Ir. Syahbuddin Hasibuan kepada wartawan, usai menerima kunjungan puluhan pelajar SMK Amir Hamzah Kabupaten Batubara di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate, Kamis pekan lalu.

Kunjungan yang berlangsung di Covention Hall UMA itu, turut dihadiri di antaranya Wakil Rektor III, Ir Zoelheri Noer, MP para guru besar UMA, dosen, mahasiswa UMA, dan pimpinan SMK Amir Hamzah berikut siswa/inya.

Lebih lanjut, Dr Syahbuddin mengatakan penguasaan asing secara terang-terangan dan secara terselubung terhadap lahan pertanian di Indonesia trennya kian menguat. Karenanya, pengawasan dan regulasi ketat di sektor pertanian harus dilakukan Presiden Jokowi.

Kalau pemerintahan tidak mengawasi dan tidak diikuti oleh regulasi yang baik maka bangsa ini terancam kembali dijajah asing lewat sektor pertanian. "Struktur penguasaan lahan pertanian di Indonesia sangat gampang. Setidaknya ada 2.000 perusahaan asing beroperasi di Indonesia," sebutnya.

Dia mengingatkan, dominasi asing sudah masuk ke segala sektor, termasuk pertanian, ini indikator bangsa ini sudah lemah.

Pemerintah sering terjerumus dalam berbagai perjanjian bebas dengan pihak asing, akibatnya sistem liberalisme dan kapitalis bebas masuk berinvestasi.

Dosen Pertanian UMA, Ir Asmah Indrawaty, MP mengatakan, meluasnya penguasaan asing terhadap lahan pertanian, ini musibah bagi petani dan pertanian nasional. Jika penguasaan terjadi dari hulu hingga ke hilir maka bangsa ini sudah dikuasai. Tidak ada lagi kedaulatan sama sekali, petani terancam akan menjadi kuli di daerahnya masing-masing.

Memang, lanjut dia, investasi diperlukan negara ini, namun hal tersebut juga harus memperhatikan nasib dan harga diri sebuah bangsa.

Dekan FP UMA Dr. Ir. Syahbuddin : Petani Indonesia Terancam Jadi Kuli

Medan, Realitas

Pengamat pertanian Universitas Medan Area (UMA) mengatakan, invasi perusahaan asing terhadap lahan pertanian di Indonesia kian meluas, petani pribumi terancam menjadi kuli.

"Invasi ini harus jadi perhatian serius pemerintah karena ini mengancam kedaulatan lahan agraria bangsa ini," kata Dr. Ir. Syahbuddin Hasibuan (foto) kepada wartawan, usai menerima kunjungan puluhan pelajar SMK Amir Hamzah Kab. Batubara di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate, Kamis (10/3).

Hadir dalam acara itu yang berlangsung di Convention Hall UMA itu yakni, Wakil Rektor III, Ir Zoelheri Noer, para guru besar UMA, dosen, mahasiswa UMA, dan pimpinan SMK Amir Hamzah berikut siswa/inya.

Lebih lanjut, Dekan Fakultas Pertanian UMA itu menegaskan, invasi asing terutama negara Cina terhadap lahan pertanian harus diwaspadai. "Invasi mereka sudah sangat meluas ke semua wilayah Nusantara," tegasnya.

Dia menilai penguasaan asing secara terang-terangan dan secara terselubung terhadap lahan pertanian di Indonesia trennya kian menguat. Karenanya, pengawasan dan regulasi ketat di sektor pertanian harus dilakukan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Kalau pemerintahan tidak mengawasi dan tidak diikuti oleh regulasi yang baik maka bangsa ini terancam kembali dijajah asing lewat sektor pertanian. "Struktur penguasaan lahan pertanian di Indonesia sangat gampang. Setidaknya ada 2.000

perusahaan asing beroperasi di Indonesia," sebutnya. Kondisi ini bisa terjadi, karena ada yang salah dengan kebijakan yang diambil pemerintah menyangkut sektor pertanian. Syahbuddin mengingatkan, dominasi asing sudah masuk ke segala sektor, termasuk pertanian, ini indikator bahwa bangsa ini sudah lemah. Pemerintah sering terjermus dalam berbagai perjanjian bebas dengan pihak asing, akibatnya sistem liberalisme dan kapitalis bebas masuk berinvestasi.

Sementara itu, dosen pertanian UMA, Ir Asmah Indrawaty, MP mengatakan, meluasnya penguasaan asing terhadap lahan pertanian, ini musibah bagi petani dan pertanian nasional.

Betapa tidak? Dengan masuknya asing di situ, maka selesai sudah. Dari

hulu hingga hilir, bangsa ini sudah dikuasai. Tidak ada lagi kedaulatan sama sekali, petani terancam akan menjadi kuli di daerahnya masing-masing.

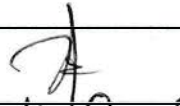
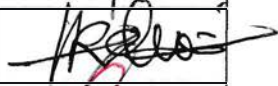

Memang, lanjut dia, investasi diperlukan negara ini namun hal tersebut juga harus memperhatikan nasib dan harga diri sebuah bangsa. "Kita tidak anti investasi asing di sektor pertanian. Tapi, harus dipilah-pilah. Mana yang strategis, mana yang tidak. Masalah lahan persawahan itu adalah hal yang sangat vital. Kalau investasi asing masuk di situ, maka bukan tidak mungkin mereka akan melakukan penguasaan lahan-lahan pertanian kita," ujarnya.

Lebih lanjut, Asmah memperingatkan pemerintah harusnya hati-hati terhadap modus penguasaan lahan berkedok investasi. "Di sini,

saya tidak sedang menuduh bahwa perusahaan Cina itu akan menguasai lahan-lahan kita. Tapi, kita semua tahu persis, bagaimana cara kerja investasi. Awalnya datang dengan sopan, tapi besok-besok bisa saja mereka akan melakukan penguasaan lahan sepenuhnya, apalagi regulasi tentang hal tersebut sudah dimungkinkan," tegas dia. Ini tantangan, pemerintah harusnya tidak memberi peluang asing menguasai lahan pertanian. Sebab, bila ini terjadi, sama saja dengan menyodorkan leher untuk disembelih. "Kita mengerti bahwa investasi sangat dibutuhkan saat ini. Tapi, jangan sampai itu dilakukan lewat cara-cara yang merendahkan martabat kita. Mengganggu kedaulatan bangsa kita sendiri," tutup dia. (R-ji)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kunjungan SMA Galang Ke Fakultas Pertanian
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu /12 Maret 2016
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Sugiono	Mimbar Umum	✓	
2.	Zul Ardi Hamdani	Realitas Andalas	✓	
3.			✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

Mimbar Umum

Mimbar Umum

SELASA, 15 MARET 2016

Halaman

3



Dekan FP UMA Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSi (kedua dari kanan) diabadikan bersama Wakasek Bidang Kurikulum SMKN 1 Galang dan guru, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (12/3). (Foto: Ist)

FP UMA Terima Kunjungan SMKN 1 Galang

MEA Hanya Bisa Dihadapi dengan SDM Profesional

Medan, (Mimbar) - Dekan Fakultas Pertanian (FP) Universitas Medan Area (UMA) Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSi mengatakan, persaingan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2016 hanya bisa dihadapi dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional. Untuk itu, UMA telah merombak kurikulum dengan menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Hal itu ditegaskan Syahbuddin saat menerima kunjungan dan guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Galang, Kabupaten

Kurikulum Suherman SP itu diterima dekanat dan dosen FP UMA, di antaranya Ir H Zulheri Noer MP yang juga Wakil Rektor III UMA, Prof Dr Ir H Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Ir H Rizal Aziz MP, Ir H Abdul Rahman MS, Dr Ir Sumihar Hutapea MS, Ir Bustami MP dan Ketua Program Studi Agribisnis Rahma Sari Siregar MP.

Di depan puluhan siswa dan guru, Syahbuddin menegaskan, tanpa melakukan penyiapan SDM yang profesional, Indonesia akan kalah bersaing dengan Negara-negara ASEAN lainnya. "Karenanya, penyiapan SDM harus menjadi prioritas," tandasnya.

terpenuhi.

"Saat ini FP UMA memiliki empat guru besar (profesor). Dan dari delapan bergelar doktor saat ini, insya Allah akan menyusul menjadi profesor," kata Syahbuddin.

Wakasek Bidang Kurikulum SMKN 1 Galang Suherman SP dalam sambutannya mengatakan bangga bisa berkunjung ke UMA. Sebab, rekam jejak UMA sangat bagus.

"Keberhasilan UMA khususnya fakultas pertanian mencetak sejumlah guru besar dan menjadi pejabat di lingkungan UMA dan di luar UMA, menunjukkan kualitas perguruan tinggi ini sangat baik," kata

REALITAS

Senin, 14 Maret 2016

3

FP UMA Terima Kunjungan SMKN 1 Galang MEA Hanya Bisa Dihadapi dengan SDM Profesional

Medan, Realitas

Dekan Fakultas Pertanian (FP) Universitas Medan Area (UMA) Dr Ir Syahbuddin Habsibuan MSi mengatakan, persaingan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2016 hanya bisa dihadapi dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional. Untuk itu,

UMA telah merombak kurikulum dengan menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Hal itu ditegaskan Syahbuddin saat menerima kunjungan siswa dan guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Galang, Kabupaten Deli Serdang, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (12/3).

Rombongan SMKN 1 Galang yang dipimpin Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Bidang Kurikulum Suherman SP itu diterima dekanat dan dosen FP UMA, di antaranya Ir H Zulheri Noer MP yang juga Wakil Rektor III UMA, Prof Dr Ir H Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Ir H Rizal Aziz MP, Ir H Abdul Rahman MS, Dr Ir Sumihar Hutapea MS, Ir Bustami MP dan Ketua Program Studi Agribisnis Rahma Sari Siregar MP.

Di depan puluhan siswa dan guru, Syahbuddin menegaskan, tanpa melakukan penyiapan SDM yang profesional, Indonesia akan kalah bersaing dengan Negara-negara ASEAN

pan SDM harus menjadi prioritas," tandasnya.

Terkait dengan peningkatan kualitas SDM itu, katanya, FP UMA akan membuka program doktor (S3) ilmu pertanian. Sebab berbagai persyaratan yang dibutuhkan sudah terpenuhi.

"Saat ini FP UMA memiliki empat guru besar (profesor). Dan dari delapan bergelar doktor saat ini, insya Allah akan menyusul menjadi profesor," kata Syahbuddin.

Wakasek Bidang Kurikulum SMKN 1 Galang Suherman SP dalam sambutannya mengatakan bangga bisa berkunjung ke UMA. Sebab, rekam jejak UMA sangat bagus.

"Keberhasilan UMA khususnya fakultas pertanian mencetak sejumlah guru besar dan menjadi pejabat di lingkungan UMA dan di luar UMA, menunjukkan kualitas perguruan tinggi ini sangat baik," kata Suherman.

Dia juga menyatakan bangga, karena sejumlah alumni SMKN 1 Galang memiliki ilmu di UMA dan memiliki prestasi akademik yang bagus

HARIAN andalas

Senin

14 Maret 2016

Hal.

7



Dekan FP UMA Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSi (kanan) menyerahkan cenderamata kepada Wakasek Bidang Kurikulum SMKN 1 Galang Suherman SP, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (12/3).

Dekan FP UMA Dr Ir Syahbuddin MS

MEA Hanya Bisa Dihadapi dengan SDM Profesional

Medan-andalas

Dekan Fakultas Pertanian (FP) Universitas Medan Area (UMA) Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSi mengatakan, persaingan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2016 hanya bisa dihadapi dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional.

Serdang, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (12/3).

Rombongan SMKN 1 Galang yang dipimpin Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Bidang Kurikulum Suherman SP itu diterima dekanat dan dosen FP UMA, di antaranya Ir H Zulheri Noer MP yang juga Wakil Rektor III UMA, Prof Dr Ir H Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Ir H Rizal Aziz MP, Ir H Abdul Rahman MS, Dr Ir Sumihar Hutapea MS, Ir Bustami MP dan Ketua Program Studi Agribisnis Rahma Sari Siregar MP.

Di depan puluhan siswa dan guru,

pertanian. Sebab berbagai persyaratan yang dibutuhkan sudah terpenuhi.


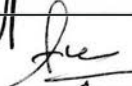
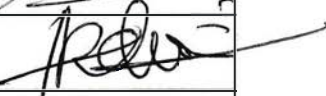
"Saat ini FP UMA memiliki empat guru besar (profesor). Dan dari delapan bergelar doktor saat ini, insya Allah akan menyusul menjadi profesor," kata Syahbuddin.

Wakasek Bidang Kurikulum SMKN 1 Galang Suherman SP dalam sambutannya mengatakan bangga bisa berkunjung ke UMA. Sebab, rekam jejak UMA sangat bagus.

"Keberhasilan UMA khususnya fakultas pertanian mencetak sejumlah

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pameran Teknologi (FT)
Tempat : Lapangan UMA
Hari / Tanggal : Kamis/15 Maret 2016
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

HARIAN
REALITAS

Rabu, 16 Maret 2016

3

Rektor UMA : Mahasiswa Harus Siap Hadapi MEA

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP menegaskan mau tidak mau, suka atau tidak suka, mahasiswa harus peduli dan siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang saat ini sedang bergulir.

Sebab dalam MEA, tenaga kerja yang berasal dari negara - negara ASEAN bisa melakukan aktivitas kerjanya di Indonesia, Begitu juga sebaliknya.

"Karena itu saya berharap mahasiswa Fakultas Teknik UMA terus mempersiapkan keahliannya dan berinovasi terhadap perkembangan teknologi," ungkap Zulheri Noer dalam sambutannya saat membuka "Pameran Teknologi UMA 2016", Selasa (15/3) di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Pameran bertema "Hadapi MEA dengan Kemandirian IPTEK" tersebut digelar Fakultas Teknik UMA bek-

erja sama Alfa Scorpii. Kegiatan itu dimulai Selasa (15/3) hingga Sabtu (19/3).

Lebih lanjut, Kandidat Doktor USU bidang Pertanian ini menyatakan, jika mahasiswa Teknik UMA tidak peduli dan siap, maka akan menjadi penonton di negeri sendiri. Sementara orang lain dari negara ASEAN berlomba - lomba mengisi pasar industri dan kerja di Indonesia.

"Kami berharap ke depan mahasiswa UMA menjadi pemain bukan penonton. Sehingga MEA benar - benar menjadi bermanfaat bagi Indonesia,"ucapnya.

Zulheri Noer juga mengingatkan dosen dan mahasiswa Teknik UMA untuk selalu melihat perkembangan dan kemajuan Iptek.

"Pameran teknologi ini bisa menjadi kaian evaluasi dan momen untuk melakukan inovasi teknologi sehingga teknologi yang dihasilkan bisa ditawarkan kepada masyarakat," ujar Zulheri seraya mengapresiasi pameran tersebut.

Dekan Fakultas Teknik UMA, Prof Dadan Ramdan mengharapkan pameran teknologi UMA 2016 ini ajang untuk menginformasikan teknologi terbaru, sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Prof Dadan Ramdan mengakui dalam menguasai teknologi, selain bahasa, mahasiswa Teknik UMA harus menguasai ilmu matematika dan fisika.

Pada kesempatan itu, Prof Dadan mengatakan Fakultas Teknik UMA telah memiliki desain becakbermotor modren. Dalam waktu dekat akan diresmikan.

Pameran Teknologi UMA 2016 itu diikuti peserta dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-kota Medan, dan Tim Robotik berbagai perguruan tinggi.

Pameran tersebut diisi kegiatan seminar, cerdas cermat, fotografi, atraksi BMX, test drive, hiburan dan servis gratis. Turut memberikan sambutan manajemen Alfa Scorpii, Zainal Arifin Harahap. (R-ji)

HARIAN **Analisa**

Kamis, 17 Maret 2016

Halaman 10

Mahasiswa Teknik UMA Harus Hadapi MEA

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP menegaskan mau tidak mau, suka atau tidak suka, mahasiswa harus peduli dan siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang saat ini sedang bergulir.

Sebab dalam MEA, tenaga kerja yang berasal dari negara-negara ASEAN bisa melakukan aktivitas kerjanya di Indonesia. Begitu juga sebaliknya.

"Karena itu saya berharap mahasiswa Fakultas Teknik UMA terus mempersiapkan keahliannya dan berinovasi terhadap perkembangan teknologi," ungkap Zulheri Noer dalam sambutannya saat membuka "Pameran Teknologi UMA 2016", Selasa (15/3) di Kampus IUMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Pameran bertema "Hadapi MEA dengan Kemandirian IPTEK" tersebut digelar Fakultas Teknik UMA bekerja

sama Alfa Scorpii. Kegiatan itu dimulai Selasa (15/3) hingga Sabtu (19/3).

Lebih lanjut, Kandidat Doktor USU bidang Pertanian ini menyatakan, jika mahasiswa Teknik UMA tidak peduli dan siap, maka akan menjadi penonton di negeri sendiri. Sementara orang lain dari negara ASEAN berlomba-lomba mengisi pasar industri dan kerja di Indonesia.

"Kami berharap ke depan mahasiswa UMA menjadi pemain bukan penonton. Sehingga MEA benar-benar menjadi bermanfaat bagi Indonesia," ucapnya.

Zulheri Noer juga mengingatkan dosen dan mahasiswa Teknik UMA untuk selalu melihat perkembangan dan kemajuan iptek.

"Pameran teknologi ini bisa menjadi kaidah evaluasi dan momen untuk melakukan inovasi teknologi sehingga teknologi yang dihasilkan bisa ditawarkan kepada masyarakat," ujar Zulheri seraya mengapresiasi pame-

ran tersebut.

Dekan Fakultas Teknik UMA, Prof Dadan Ramdan mengharapkan pameran teknologi UMA 2016 ini ajang untuk menginformasikan teknologi terbaru, sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Prof Dadan Ramdan mengakui dalam menguasai teknologi, selain bahasa, mahasiswa Teknik UMA harus menguasai ilmu matematika dan fisika.

Pada kesempatan itu, Prof Dadan mengatakan Fakultas Teknik UMA telah memiliki desain becak bermotor modern. Dalam waktu dekat akan diresmikan.

Pameran Teknologi UMA 2016 itu diikuti peserta dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-kota Medan dan Tim Robotik berbagai perguruan tinggi.

Pameran tersebut diisi kegiatan seminar, cerdas cermat, fotografi, atraksi BMX, *test drive*, hiburan dan servis gratis. Turut memberikan sambutan manajemen Alfa Scorpii, Zainal Arifin Harahap. (twh)

WASPADA

WASPADA
Kamis
17 Maret 2016

B12

UMA Gelar Pameran Teknologi

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA) diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP menegaskan mau tidak mau, suka atau tidak suka, mahasiswa harus peduli dan siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang saat ini sedang bergulir.

Sebab dalam MEA, tenaga kerja dari negara-negara ASEAN bebas melakukan aktivitas kerjanya di Indonesia, Begitu juga sebaliknya. "Karenai itu saya berharap mahasiswa Fakultas Teknik UMA terus mempersiapkan keahliannya dan berinovasi terhadap perkembangan teknologi," ungkap Zulheri Noer dalam sambutannya saat membuka "Pameran Teknologi UMA 2016", Selasa (15/3) di Kampus I UMA, Jl Kolam Medan Estate.




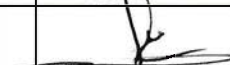
Pameran bertema "Hadapi MEA dengan Kemandirian IPTEK" tersebut digelar Fakultas Teknik UMA bekerja sama Alfa Scorpi. Kegiatan itu dimulai Selasa (15/3) hingga Sabtu (19/3). Lebih lanjut, Kandidat Doktor USU bidang Pertanian ini menyatakan, jika mahasiswa Teknik UMA tidak siap, maka akan menjadi penonton di negeri sendiri. Sementara orang lain dari negara ASEAN berlomba-lomba mengisi pasar industri dan kerja di Indonesia.

"Kami berharap ke depan mahasiswa UMA menjadi pemain bukan penonton. Sehingga MEA benar-benar menjadi bermanfaat bagi Indonesia," ucapnya. Zulheri Noer juga mengingatkan dosen dan mahasiswa Teknik UMA untuk selalu melihat perkembangan dan kemajuan iptek.

Dekan Fakultas Teknik UMA, Prof Dadan Ramdan mengharapkan pameran teknologi UMA 2016 ini ajang untuk menginformasikan teknologi terbaru, sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat. Prof Dadan Ramdan mengakui dalam menguasai teknologi, selain bahasa, mahasiswa Teknik UMA harus menguasai ilmu matematika dan fisika. (Crd)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelatihan Pembuatan Yogurt (FBio)
Tempat : Conv. Hall
Hari / Tanggal : Sabtu/19 Maret 2016
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T. TANGAN
1.	M Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	TAUFIK	Anelisa	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

B8

ADA
Kamis
t 2016

UMA Latih Guru Buat Yoghurt Dan Selai Dari Kulit Pisang

Waspada (Waspada): Faghiyah (Faghiyah) (FB) Universitas Medan Area (UMA) melatih guru Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kota Medan membuat yoghurt, selai dari kulit pisang dan mengolah limbah kulit durian menjadi kapas.



Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring
Kultas Biologi UMA Rahmiati SSi, MSi didampingi Dekan Dr Mufti Sudibyo MSi dan Asmah Indrawati mempraktikkan cara membuat yoghurt di depan para guru di convention hall Kampus I UMA.

Pelatihan digelar di Convention Hall Kampus I UMA, Jl. Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3). Acara dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP. Dalam pelatihan bioteknologi itu, limapuluh guru SMA dibimbing langsung oleh Dekan FB UMA Dr Mufti Sudibyo MSi, Wakil Dekan FB Bidang Kemahasiswaan Abdul Karim SSi, MSi, dosen Rahmiati SSi, MSi dan mahasiswi FB Purwati.

Di sela-sela pelatihan, Dekan FB UMA Dekan FB UMA Mufti Sudibyo didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan mengatakan, pelatihan bioteknologi bagi guru SMA ini diharapkan nantinya para guru dapat mentransfer keterampilannya kepada siswa. Dengan demikian, para siswa di Sumut bisa kreatif dan berinovasi.

"Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan

cara membuat yoghurt, selai dari kulit pisang dan mengolah kulit durian menjadi kapas, kami juga ajarkan pemahaman tentang uji organoleptik, yakni cara pengujian dengan menggunakan indera manusia sebagai alat utama untuk pengukuran daya penerimaan terhadap produk," kata Mufti.

Untuk angkatan pertama ini, pelatihan baru diikuti para guru di Kota Medan. Untuk angkatan selanjutnya, Mufti berharap, pelatihan bioteknologi ini diikuti para guru dari daerah lainnya di Sumut.

Dosen Rahmiati mengajarkan satu persatu proses pembuatan yoghurt. Menurutnya, alat yang diperlukan untuk membuat yoghurt tidak sulit, yakni panci, pengaduk, kompor, wadah yoghurt seperti cup plastik atau botol kaca, dan lemari pendingin.

Sedangkan bahan yang digunakan adalah kultur murni bakteri *L.bulgaricus* dan

S thermophilus, susu sapi, gula pasir dan sari buah yang diperlukan. Dalam kesempatan itu, Rahmiati langsung mempraktikkan cara membuat yoghurt yang baik dan rasanya enak. Yoghurt yang baru diolah langsung dicicipi oleh para guru.

Sedangkan mahasiswi FB UMA Purwati mempraktikkan langsung cara membuat selai dari kulit pisang, dan juga kiat mengolah kulit pisang menjadi kerupuk. Sebelumnya, Abdul Karim mengungkapkan kiat dan trik mengolah limbah kulit durian menjadi kapas. Menurutnya, kulit durian yang biasanya selalu dibuang, sesungguhnya bisa diolah menjadi bahan pengganti kapas. Di depan puluhan guru, peneliti UMA mempertontonkan video cara mengolah kulit durian menjadi kapas. (m49/B)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

REALITAS

Selasa, 22 Maret 2016

3

UMA Latih Guru Membuat Yoghurt dan Selai dari Kulit Pisang

Medan, Realitas

Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) melatih guru Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kota Medan membuat yoghurt, selai dari kulit pisang dan mengolah limbah kulit durian menjadi kapas. Pelatihan yang digelar di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3) itu dibuka secara resmi Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP.

Dalam pelatihan bioteknologi itu, limapuluhan guru SMA dibimbing langsung oleh Dekan FB UMA Dr Mufti Sudiby MSi, Wakil Dekan FB Bidang Kemahasiswaan Abdul Karim SSi, MSi, dosen Rahmiati SSi, MSi dan mahasiswa FB Purwati.

Di sela-sela pelatihan, Dekan FB UMA Dekan FB UMA Mufti Sudiby didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrati MP kepada wartawan mengatakan, pelatihan bioteknologi bagi guru SMA ini diharapkan nantinya para guru dapat mentransfer keterampilannya kepada siswa.

"Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan cara membuat yoghurt, selai dari kulit pisang dan mengolah kulit durian menjadi kapas, kami juga ajarkan pemahaman tentang uji organoleptik, yakni cara pengujian dengan menggunakan indera manusia sebagai alat utama untuk pengukuran daya penerimaan terhadap produk," kata Mufti.

Untuk angkatan pertama ini, pelatihan baru diikuti para guru di Kota Medan. Untuk angkatan selanjutnya, Mufti berharap, pelatihan bioteknologi ini diikuti para guru dari daerah lainnya di Sumut.

Dosen Rahmiati mengajarkan satu persatu proses pembuatan yoghurt. Menurutnya, alat yang diperlukan untuk membuat yoghurt tidak sulit, yakni panci, pengaduk, kompor, wadah yoghurt seperti cup plastik atau botol kaca, dan lemari pendingin.

Sedangkan bahan yang digunakan adalah kultur murni bakteri *L bulgaricus* dan *S thermophilus*, susu sapi, gula pasir dan sari buah yang diperlukan. Dalam kesempatan itu, Rahmiati langsung mempraktikkan cara membuat yoghurt yang baik dan rasanya enak. Yoghurt yang baru diolah

langsung dicicipi oleh para guru.

Sedangkan mahasiswi FB UMA Purwati mempraktikkan langsung cara membuat selai dari kulit pisang, dan juga kiat mengolah kulit pisang menjadi kerupuk. Sebelumnya, Abdul Karim mengungkapkan kiat dan trik mengolah limbah kulit durian menjadi kapas. Menurutnya, kulit durian yang biasanya selalu dibuang, sesungguhnya bisa diolah menjadi bahan pengganti kapas. Di depan puluhan guru, peneliti UMA mempertontonkan video cara mengolah kulit durian menjadi kapas. (R-ji)



PRAKTIKKAN :

HARIAN

andalas

Selasa

22 Maret 2016

Hal. 6

UMA Latih Guru Membuat Yoghurt dan Selai dari Kulit Pisang

Medan-andalas

Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) melatih guru Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kota Medan membuat yoghurt, selai dari kulit pisang dan mengolah limbah kulit durian menjadi kapas. Pelatihan yang digelar di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3) itu dibuka secara resmi Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP.

Dalam pelatihan bioteknologi itu, limapuluhan guru SMA dibimbing langsung oleh Dekan FB UMA Dr Mufti Sudibyo MSi, Wakil Dekan FB Bidang Kemahasiswaan Abdul Karim SSI, MSi, dosen Rahmiati SSI, MSi dan mahasiswi FB Purwati.

Di sela-sela pelatihan, Dekan FB UMA Dekan FB UMA Mufti Sudibyo didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan mengatakan, pelatihan bioteknologi bagi guru SMA ini diharapkan nantinya para guru dapat mentransfer keterampilannya kepada siswa. Dengan demikian, para siswa di Sumut bisa kreatif dan berinovasi.

"Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan cara membuat yoghurt, selai dari kulit pisang dan mengolah kulit durian menjadi kapas, kami meniadakan pemahaman tentang uji organoleptik, yakni cara pengujian dengan



andalas/hamdani

Dosen Fakultas Biologi UMA Rahmiati SSI, MSi didampingi Dekan Dr Mufti Sudibyo MSi dan Humas UMA Ir Asmah Indrawati mempraktikkan cara membuat yoghurt di depan para guru SMA, di convention hall Kampus I UMA.

kurang daya penerimaan terhadap produk," kata Mufti.

Untuk angkatan pertama ini, pelatihan baru diikuti para guru di Kota Medan. Untuk angkatan selanjutnya, Mufti berharap, pelatihan bioteknologi ini diikuti para guru dari daerah lainnya di Sumut.

Dosen Rahmiati mengajarkan satu persatu proses pembuatan yoghurt. Menurutnya, alat yang diperlukan untuk membuat yog-

hur seperti cup plastik atau botol kaca, dan lemari pendingin.

Sedangkan bahan yang digunakan adalah kultur murni bakteri *L. bulgaricus* dan *S. thermophilus*, susu sapi, gula pasir dan sari buah yang diperlukan. Dalam kesempatan itu, Rahmiati langsung mempraktikkan cara membuat yoghurt yang baik dan rasanya enak. Yoghurt yang baru diolah langsung dicicipi oleh para guru.

langsung cara membuat selai dari kulit pisang, dan juga kiat mengolah kulit pisang menjadi kerupuk.

Sebelumnya, Abdul Karim mengungkapkan trik mengolah limbah kulit durian menjadi kapas. Menurutnya, kulit durian yang biasanya selalu dibuang, sesungguhnya bisa diolah menjadi bahan pengganti kapas. Di depan puluhan guru, peneliti UMA membertontonkan video cara

HARIAN **Analisa**

Kamis, 31 Maret 2016

Halaman 10

UMA Latih Guru SMA Buat Selai

Medan, (Analisa)

Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA) melatih guru Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kota Medan membuat yoghurt, selai dari kulit pisang. Selain itu juga dilatih mengolah limbah kulit durian menjadi kapas.

"Pelatihan tersebut digelar di Convention Hall Kampus I UMA, Sabtu 19 Maret 2016 dan dibuka secara resmi Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir H Zulheri Noer MP," ungkap Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP kepada "Analisa" di ruang kerjanya, belum lama ini.

Dijelaskannya, pelatihan bioteknologi itu, 50 guru SMA dibimbing langsung Dekan Biologi UMA, Dr Mufti Sudiby M.Si bersama Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Abdul Karim SSi, MSi, Dosen Rahmiati SSi, MSi dan Mahasiswi Biologi Purwati.

Dekan Biologi UMA Mufti Sudiby, pada pelatihan itu mengatakan, pelatihan bioteknologi bagi guru SMA ini diharapkan nantinya dapat mentransfer keterampilannya kepada para siswanya. Dengan demikian, para siswa di Sumut bisa kreatif dan berinovasi.

Pemahaman

Pihaknya, kata Dr Sudiby mengajarkan pemahaman tentang uji organoleptik, yakni cara pengujian dengan menggunakan indera manusia sebagai alat utama untuk pengukuran daya penerimaan terhadap produk.

Untuk angkatan pertama tersebut, pe-

latihan baru diikuti para guru di Kota Medan. Untuk angkatan selanjutnya, pelatihan bioteknologi ini diikuti para guru dari daerah lainnya di Sumut.

Pada pelatihan itu, ungkap Asmah, Dosen Rahmiati mengajarkan satu persatu proses pembuatan yoghurt.

Menurut Rahmiati, alat yang diperlukan untuk membuat yoghurt tidak sulit, yakni panci, pengaduk, kompor, wadah yoghurt seperti cup plastik atau botol kaca, dan lemari pendingin.

Sedangkan bahan yang digunakan adalah kultur murni bakteri "L bulgaricus" dan "S thermophilus", susu sapi, gula pasir dan sari buah yang diperlukan.

Rahmiati langsung mempraktikkan cara membuat yoghurt yang baik dan rasanya enak. Yoghurt yang baru diolah langsung dicicipi oleh para guru.


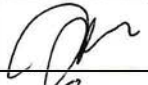
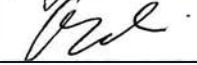
Sedangkan mahasiswi Biologi UMA, Purwati mempraktikkan langsung cara membuat selai dari kulit pisang, dan juga kiat mengolah kulit pisang menjadi kerupuk.

Sebelumnya, lanjut Asmah, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Abdul Karim mengungkapkan kiat dan trik mengolah limbah kulit durian menjadi kapas.

Menurutnya, kulit durian yang biasanya selalu dibuang, sesungguhnya bisa diolah menjadi bahan pengganti kapas. Puluhan guru, juga menyaksikan video cara mengolah kulit durian menjadi kapas. (twh)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Copying Stress Menghadapi UN (FPsi)
Tempat : Lobi Asrama UMA Lt. I
Hari / Tanggal : Sabtu/19 Maret 2016
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Zul Ardi	Realitas	✓	
2.	Swisma	Jurnal Asia		
3.	Agustina	Berita Sore	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



REALITAS

Senin, 21 Maret 2016

5

Fakultas Psikologi UMA Motivasi Siswa Siap Hadapi UN

Medan, Realitas

Setiap tahun pelaksanaan Ujian Nasional (UN) menimbulkan kegelisahan dan stress bagi sebagian besar siswa. Pendekatan paling ampuh adalah manajemen diri bagaimana menghadapi setiap tantangan.

"Menjelang UN yang berlangsung pada 4 - 7 April ini, para siswa perlu sekali mendapatkan injeksi motivasi sehingga bisa lebih siap, bersemangat dan lebih fokus pada upaya untuk meraih sukses dengan hasil maksimal," kata Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Zuhdi Budiman SPsi MPsi mewakili Dekan Prof Dr Abdul Munir MPd ketika membuka Training Motivasi Coping Stress Jelang UN di Asrama Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3).

Zuhdi menjelaskan, motivasi coping stress atau pemecahan masalah merupakan sebuah pendekatan motivasi yang menggunakan pendekatan yang disebut mindtechnology.

"Mindtechnology ini berupa metode hypnosis terapan untuk pemberdayaan pada keperluan di bidang pendidikan.

"Dalam hal ini, sampai saat ini diyakini merupakan metode terapan positif yang

dengan membangun sikap dan perilaku positif pada diri siswa.

Zuhdi menyebutkan, dengan training itu siswa dimotivasi bagaimana kiat menghadapi stres atau tekanan dalam menghadapi Ujian Nasional.

"Kita dapat mengelola tekanan-tekanan yang dihadapi siswa, terutama menghadapi UN," ujarnya.

Menurutnya, tekanan-tekanan tersebut bisa diubah menjadi energi positif. Dengan demikian siswa dapat beraktivitas secara optimal dan menghadapi ujian dengan baik.

"Pelatihan ini dapat memberikan arahan bagi siswa bagaimana mengelola stres dengan baik sehingga dapat optimal dalam setiap aktivitas kehidupan," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP, menyambut baik training motivasi coping stress bagi siswa yang akan menghadapi UN. Diakuinya, setiap pelaksanaan UN seolah menjadi momok bagi siswa yang takut tidak lulus.

"Untuk itu UMA memberi motivasi agar siswa menghadapi UN dengan kondisi yang tidak tertekan. Ini akan menjadi model siswa

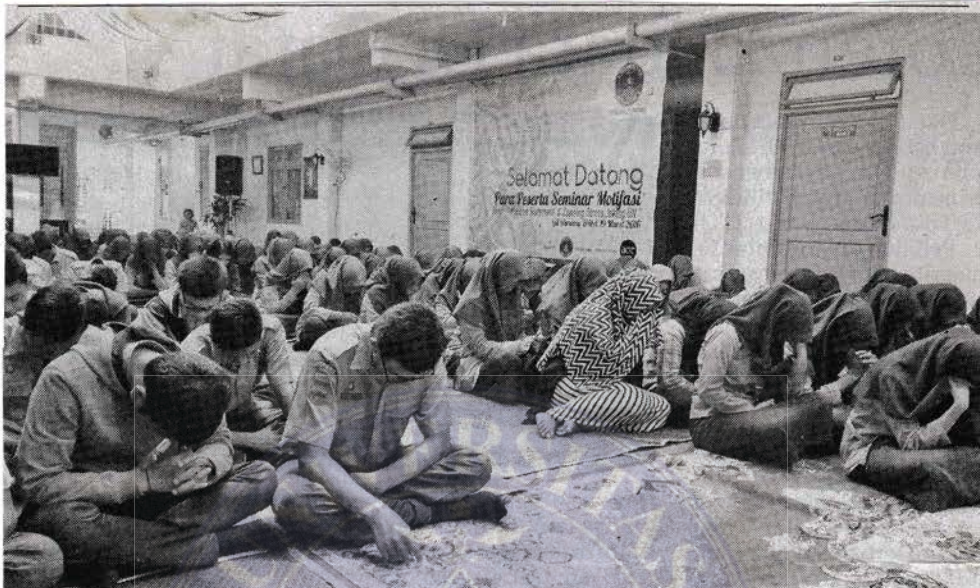
ining itu dapat membangun kesadaran dan kemauan siswa untuk menanamkan sikap positif dalam diri sehingga lebih dapat berpikiran positif dan optimis. Untuk itu menurutnya siswa perlu dimotivasi dan evaluasi diri agar percaya diri menghadapi UN. "Siswa harus optimis, UN bukan hal yang menakutkan," ucapnya. Sebelumnya, Ketua Panitia Kairil Anwar Dalimunthe SPsi MPsi menyebutkan seminar motivasi itu diikuti 300 pelajar dari MAN 1 dan 2, SMA Budi Satria, SMA Al Hidayah, dan SMA Prayatna.

"Kegiatan ini yang sudah memasuki tahun ketiga ini akan menjadi kegiatan rutin tahunan bagi Fakultas Psikologi UMA," kata Kairil.

Trainer di bidang motivasi dihadirkan dalam training itu seperti Walyono SPsi/ K'Djojo, Wulandari SPsi, Muhammad Arif Taufiq SPsi. Tampil juga sebagai motivator Laili Alfita SPsi MPsi (kabag Psikologi Perkembangan), Syafrizaldi SPsi MPsi (kabag Psikologi Industri Org), Farida Hanum SPsi MPsi (kabag Psikologi Pendidikan), staf dosen Salamiyah Sari Dewi SPsi MPsi dan Siti Aisyah SPsi MPsi.

Dalam training motivasi ini para siswa diajak mera-

Berita Sore



Berita Sore/list

Siswa peserta Training Motivasi Coping Stress Jelang UN tampak terharu dalam renungan diri bagian rangkaian kegiatan itu di Asrama Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3).

Fakultas Psikologi UMA Motivasi Siswa Siap Hadapi UN

MEDAN (Berita): Setiap tahun pelaksanaan Ujian Nasional (UN) menimbulkan kegelisahan dan stress bagi sebagian besar siswa. Pendekatan paling ampuh adalah manajemen diri bagaimana menghadapi setiap tantangan.

"Menjelang UN yang berlangsung pada 4 - 7 April ini, para siswa perlu sekali mendapatkan injeksi motivasi sehingga bisa lebih siap, bersemangat dan lebih fokus pada upaya untuk meraih sukses dengan hasil maksimal," kata Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Zuhdi Budiman SPsi MPsi mewakili Dekan Prof Dr Abdul Munir MPd ketika membuka Training Motivasi Coping Stress Jelang UN di Asrama Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3).

Zuhdi menjelaskan, motivasi coping stress atau pemecahan masalah merupakan sebuah pendekatan motivasi yang menggunakan pendekatan yang disebut mind technology.

"Mind technology ini berupa metode hypnosis terapan untuk pemberdayaan pada keperluan di bidang pendidikan. Metode ini, sampai saat ini diyakini merupakan metode terapi positif yang aman, ilmiah dan alamiah," tuturnya.

Ditambahkannya, metode tersebut merupakan konsep mengkonstruksi kesuksesan dengan membangun sikap dan perilaku positif pada diri siswa.

Zuhdi menyebutkan, dengan training itu siswa dimotivasi bagaimana kiat menghadapi stres atau tekanan dalam menghadapi Ujian

baik sehingga dapat optimal dalam setiap aktivitas kehidupan," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP, menyambut baik training motivasi coping stress bagi siswa yang akan menghadapi UN. Diakuinya, setiap pelaksanaan UN seolah menjadi momok bagi siswa yang takut tidak lulus.

"Untuk itu UMA memberi motivasi agar siswa menghadapi UN dengan kondisi yang tidak tertekan. Ini akan menjadi modal siswa untuk menghadapi UN.

UN tidak untuk ditakuti, tapi harus dihadapi tanpa tekanan," katanya.

Zulheri juga berharap training itu dapat membangun kesadaran dan kemauan siswa untuk menanamkan sikap positif dalam diri sehingga lebih dapat berpikiran positif dan optimis. Untuk itu menurutnya siswa perlu dimotivasi dan evaluasi diri agar percaya diri menghadapi UN.

"Siswa harus optimis, UN bukan hal yang menakutkan," ucapnya.

Sebelumnya, Ketua Panitia Kairil Anwar Dalimunthe SPsi MPsi menyebutkan seminar motivasi itu diikuti 300 pelajar dari MAN 1 dan 2, SMA Budi Satria, SMA Al Hidayah, dan SMA Prayatna.

"Kegiatan ini yang sudah memasuki tahun ketiga ini akan menjadi kegiatan rutin tahunan bagi Fakultas Psikologi UMA," kata Kairil.

Trainer di bidang motivasi diarahkan dalam training itu seperti Walyono SPsi/K' Djojo, Wulandari SPsi, Muhammad Arif Taufiq SPsi



Siswa peserta Training Motivasi Coping Stress Jelang UN tampak terharu dalam renungan diri bagian rangkaian kegiatan itu di Asrama Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3). **BPB/Agustina**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012



Fakultas Psikologi UMA Motivasi Siswa Siap Hadapi UN

Medan, BPB

Setiap tahun pelaksanaan Ujian Nasional (UN) menimbulkan kegelisahan dan stress bagi sebagian besar siswa. Pendekatan paling ampuh adalah manajemen diri bagaimana menghadapi setiap tantangan.

"Menjelang UN yang berlangsung pada 4 - 7 April ini, para siswa perlu sekali mendapatkan injeksi motivasi sehingga bisa lebih siap, bersemangat dan lebih fokus pada upaya untuk meraih sukses dengan hasil maksimal," kata Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Zuhdi Budiman SPsi MPsi mewakili Dekan Prof Dr Abdul Munir MPd ketika membuka Training Motivasi Coping Stress Jelang UN di Asrama Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (19/3).

Zuhdi menjelaskan, motivasi coping stress atau pemecahan masalah merupakan sebuah pendekatan motivasi yang menggunakan pendekatan yang disebut mindtechnology.

"Mindtechnology ini berupa metode hypnosis terapan untuk pemerdayaan pada keperluan di bidang pendidikan. Metode ini, sampai saat ini diyakini merupakan metode terapi positif yang aman, ilmiah dan alamiah," tuturnya.

Ditambahkannya, metode tersebut merupakan konsep mengkonstruksi kesuksesan dengan membangun sikap dan perilaku positif pada diri siswa.

Zuhdi menyebutkan, dengan training itu siswa dimotivasi bagaimana kiat menghadapi stres atau tekanan dalam menghadapi Ujian Nasional.

"Kita dapat mengelola tekanan-

dan dapat optimal dalam setiap aktivitas kehidupan," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP, menyambut baik training motivasi coping stress bagi siswa yang akan menghadapi UN. Diakuinya, setiap pelaksanaan UN seolah menjadi momok bagi siswa yang takut tidak lulus.

"Untuk itu UMA memberi motivasi agar siswa menghadapi UN dengan kondisi yang tidak tertekan. Ini akan menjadi modal siswa untuk menghadapi UN. UN tidak untuk ditakuti, tapi harus dihadapi tanpa tekanan," katanya.

Zulheri juga berharap training itu dapat membangun kesadaran dan kemauan siswa untuk menanamkan sikap positif dalam diri sehingga lebih dapat berpikiran positif dan optimis. Untuk itu menurutnya siswa perlu dimotivasi dan evaluasi diri agar percaya diri menghadapi UN.

"Siswa harus optimis, UN bukanlah yang menakutkan," ucapnya.

Sebelumnya, Ketua Panitia Kairil Anwar Dalimunthe SPsi MPsi menyebutkan seminar motivasi itu diikuti 300 pelajar dari MAN 1 dan 2, SMA Budi Satria, SMA Al Hidayah, dan SMA Prayatna.

"Kegiatan ini yang sudah memasuki tahun ketiga ini akan menjadi kegiatan rutin tahunan bagi Fakultas Psikologi UMA," kata Kairil.

Trainer di bidang motivasi dihardirkan dalam training itu seperti Walyono SPsi/K'Djojo, Wulandari SPsi, Muhammad Arif Taufiq SPsi. Tampil juga sebagai motivator Laili Alfita SPsi MPsi (kabag Psikologi Perkembangan), Syafrizaldi SPsi

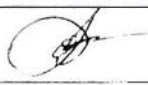
DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pameran Teknologi Fak. Teknik
Medan Society

Tempat : Lapangan UMA

Hari / Tanggal : Sabtu/19 Maret 2016

Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Dedi M. Purba	Sumut Pos	✓	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Dibiayai Oleh: Fak. Teknik

Kabag Humas & Protokoler

Akademik

ev: 00
gl Eff. 01 Des 2012
SENIN
21 MARET 2016

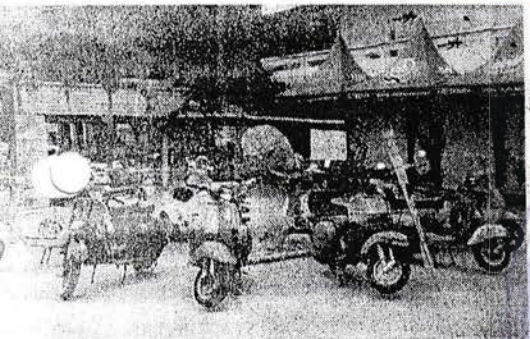
kan Kreativitas

kultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA)

enggelar Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pameran Teknologi pada 18- 19 Maret 2016.

Pameran dibuka Rektor UMA, diwakili Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP.

PIMPINAN ULLA ini berharap, 80 persen acara bernuan-
adensis, sehingga dapat mengembangkan mutu pen-
kan. Zulheri berharap even rutin sejak 1990 ini, dapat
motivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian,
tingkatkan keterampilan, dan meraih prestasi aka-
dan even ini juga digelar seminar membahas blue
teknologi terkini otomotif penghemat bahan bakar,
ama Afradi, seorang teknisi otomotif terbaik di Tanah
dan servis gratis sepeda motor.
giatan ini menumbuhkan atmosfer akademik di ka-
gan mahasiswa Sumut dan Aceh. Sejumlah sekolah di
dan dan daerah lain hadir di sini. Demikian pula maha-
wa Universitas Malikul Saleh dari Aceh.



MEKAN: Suasana pameran dan pekan kreativitas mahasiswa di UMA.

Pada pertemuan ini juga diadakan eksepsi robot mobil sensor yang otomatis dapat mengikuti jalur, dan robot pengangkut barang.

Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEngMSc, didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FT UMA Ir H Darianto MSc, berharap, even ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa FTUMA.

Dadan menambahkan, saat ini FTUMA mengelola 5 program studi, yang semuanya memiliki akreditasi B, yakni Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Arsitektur dan Teknik Industri. "Ke depan prodi di FTUMA dapat meraih akreditasi A," imbuhnya.

Kegiatan ini, menurutnya, memberi pengalaman dan meningkatkan kemampuan mahasiswa, sekaligus pengabdian pada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi.

Pimpinan Divisi After Sales Yamaha Medan, Zainal Arifin Harahap berharap, dukungan dan kepedulian dunia usaha pada dunia pendidikan. "Kami juga memperkenalkan teknologi terkini sepeda motor pada mahasiswa. Ferli dan Irfan, alumni FT UMA yang bekerja di Yamaha mampu menunjukkan kualitas," ungkapnya. (*)



Wakil Dekan FT UMA, Ir H Darianto



ITIA: Pimpinan FT UMA bersama panitia pekan kreativitas mahasiswa dan pameran teknologi UMA.



Akademik

NO. 10111.111111-01-01
Rev: 00
gl Eff. 01 Des 2012
SENIN
21 MARET 2016

kan Kreativitas.

kultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA)

anggal Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pameran Teknologi pada 18- 19 Maret 2016.

Pameran dibuka Rektor UMA, diwakili Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP.

MPINAN UMA ini berharap, 80 persen acara bermanfaat akademis sehingga dapat mengembangkan mutu pendidikan. Zulheri berharap even rutin sejak 1990 ini, dapat memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian, meningkatkan keterampilan, dan meraih prestasi akademik.

akam even ini juga digelar seminar membahas *blue print* teknologi terkini otomotif penghemat bahan bakar, dengan Afi Idris, seorang teknisi otomotif terbaik di Tanah Batak dan servis gratis sepeda motor.

giatan ini menumbuhkan atmosfer akademik di kalangan mahasiswa Sumut dan Aceh. Sejumlah sekolah di Medan dan daerah lain hadir di sini. Demikian pula mahasiswa Universitas Malikul Saleh dari Aceh.

Pada pertemuan ini juga diadakan eksepsi robot mobil sensor yang otomatis dapat mengikuti jalur, dan robot pengangkut barang.

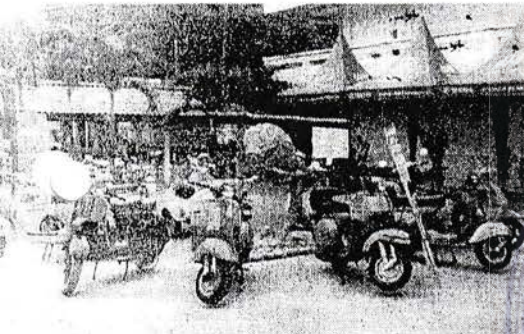
Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSc, didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FT UMA Ir H Darianto MSc, berharap, even ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa FT UMA.

Dadan menambahkan, saat ini FTUMA mengelola 5 program studi, yang semuanya memiliki akreditasi B, yakni Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Arsitektur, dan Teknik Industri. "Ke depan prodi di FTUMA dapat meraih akreditasi A," imbuhnya.

Kegiatan ini, menurutnya, memberi pengalaman dan meningkatkan kemampuan mahasiswa, sekaligus pengabdian pada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi.

Pimpinan Divisi After Sales Yamaha Medan, Zainal Arifin Harahap berharap, dukungan dan kepedulian dunia usaha pada dunia pendidikan. "Kami juga perkenalkan teknologi terkini sepeda motor pada mahasiswa. Ferli dan Irfan, alumni FT UMA yang bekerja di Yamaha mampu menunjukkan kualitas," ungkapnya. (*)

Wakil Dekan
3 FTUMA, Ir
H Darianto
MSc



MERAN: Suasana pameran dan pekan kreativitas mahasiswa di UMA.



ITIA: Pimpinan FT UMA bersama panitia pekan kreativitas mahasiswa dan pameran teknologi UMA.





Dari kiri, Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSc, Zainal Arifin Harahap, dan Ir H Darianto MSc, di lokasi servis

SERVIS GRATIS: Pimpinan UMA dan Yamaha serta tim mekanik : servis gratis.

TEKS & FOTO: BEDI MULIA PURBA | LOKA

Sumut Pos




...sah menikmati paparan pemakalah Universitas Medan Area

SEMINAR: Peserta s... eknologi Fakultas Teknik UMA.

HADIR: Pl... ta di lokasi pameran.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pameran Teknologi Fak. Teknik
Medan Society
Tempat : Lapangan UMA
Hari / Tanggal : Sabtu/19 Maret 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Dedi M. Purba	Sumut Pos		
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Dibiayai Oleh: Fak. Teknik

Kabag Humas & Protokoler

ekan Kreativitas.

Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA)

menggelar Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pameran Teknologi pada 18- 19 Maret 2016.

Pameran dibuka Rektor UMA, diwakili Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP.

PIMPINAN UMA ini berharap, 80 persen acara bernuan akademik, sehingga dapat mengembangkan mutu pendidikan. Zulheri berharap even rutin sejak 1990 ini, dapat memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian, meningkatkan keterampilan, dan meraih prestasi akademik.

Dalam even ini juga digelar seminar membahas *blue core*, teknologi terkini otomotif penghemat bahan bakar, bersama Afriadi, seorang teknisi otomotif terbaik di Tanah air dan servis gratis sepeda motor.

Kegiatan ini menumbuhkan atmosfer akademik di kalangan mahasiswa Sumut dan Aceh. Sejumlah sekolah di Medan dan daerah lain hadir di sini. Demikian pula mahasiswa Universitas Malikul Saleh dari Aceh.

Pada pertemuan ini juga diadakan eksebisi robot mobil sensor yang otomatis dapat mengikuti jalur, dan robot pengangkut barang.

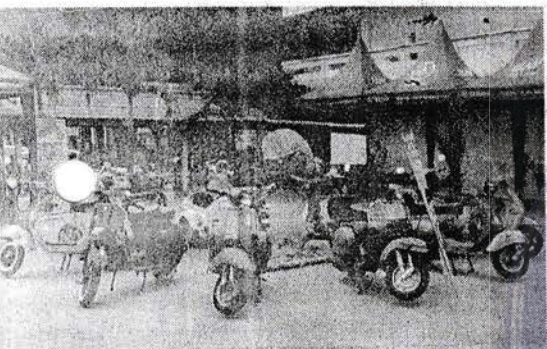
Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MENG MSc, didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FTUMA Ir H Darianto MSc, berharap, even ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa FT UMA.

Dadan menambahkan, saat ini FTUMA mengelola 5 program studi, yang semuanya memiliki akreditasi B, yakni Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Arsitektur, dan Teknik Industri. "Ke depan prodi di FTUMA dapat meraih akreditasi A," imbuhnya.

Kegiatan ini, menurutnya, memberi pengalaman dan meningkatkan kemampuan mahasiswa, sekaligus pengabdian pada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi.

Pimpinan Divisi After Sales Yamaha Medan, Zainal Arifn Harahap berharap, dukungan dan kepedulian dunia usaha pada dunia pendidikan. "Kami juga perkenalkan teknologi terkini sepeda motor pada mahasiswa. Ferli dan Irfan, alumni FT UMA yang bekerja di Yamaha mampu menunjukkan kualitas," ungkapny. (*)

Wakil Dekan 3 FT UMA, Ir H Darianto MSc.



PAMERAN: Suasana pameran dan pekan kreativitas mahasiswa di UMA.



ANITIA: Pimpinan FT UMA bersama panitia pekan kreativitas mahasiswa dan pameran teknologi UMA.



ekan Kreativitas.

akultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA)

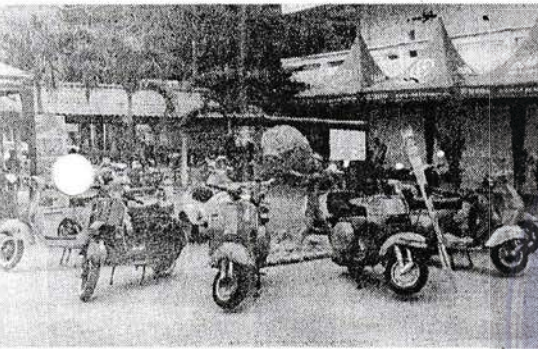
menggelar Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pameran Teknologi pada 18- 19 Maret 2016.

Pameran dibuka Rektor UMA, diwakili Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer MP.

PIMPINAN UMA ini berharap, 80 persen acara bernuan-
a akademis, sehingga dapat mengembangkan mutu pen-
didikan. Zulheri berharap even rutin sejak 1990 ini, dapat
memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian,
meningkatkan keterampilan, dan meraih prestasi aka-
demik.

Dalam even ini juga digelar seminar membahas *blue
core*, teknologi terkini otomotif penghemat bahan bakar,
bersama Alriadi, seorang teknisi otomotif terbaik di Tanah
Air dan servis gratis sepeda motor.

Kegiatan ini menumbuhkan atmosfer akademik di ka-
ngan mahasiswa Sumut dan Aceh. Sejumlah sekolah di
Medan dan daerah lain hadir di sini. Demikian pula maha-
siswa Universitas Malikul Saleh dari Aceh.



PAMERAN: Suasana pameran dan pekan kreativitas mahasiswa di UMA.

Pada pertemuan ini juga diadakan eksebisi robot mobil, sensor yang otomatis dapat mengikuti jalur, dan robot pengangkut barang.

Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan Meng MSc, didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FTUMA Ir H Darianto MSc, berharap, even ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa FTUMA.

Dadan menambahkan, saat ini FTUMA mengelola 5 program studi, yang semuanya memiliki akreditasi B, yakni Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Arsitektur, dan Teknik Industri. "Ke depan prodi di FTUMA dapat meraih akreditasi A," imbuhnya.

Kegiatan ini, menurutnya, memberi pengalaman dan meningkatkan kemampuan mahasiswa, sekaligus pengabdian pada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi.

Pimpinan Divisi After Sales Yamaha Medan, Zainal Arifin Harahap berharap, dukungan dan kepedulian dunia usaha pada dunia pendidikan. "Kami juga memperkenalkan teknologi terkini sepeda motor pada mahasiswa. Ferli dan Irfan, alumni FTUMA yang bekerja di Yamaha mampu menunjukkan k alitas," ungkapny. (*)

Wakil Dekan
3 FTUM A, Ir
H Darianto
MSc.



ANITIA: Pimpinan FT UMA bersama panitia pekan kreativitas mahasiswa dan pameran teknologi UMA.





UMA: Dari kiri, Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSc, Zainal Arifin Harahap, dan Ir H Darianto MSc, di lokasi servis mahasiswa.



SERVIS GRATIS: Pimpinan UMA dan Yamaha serta tim mekanik : servis gratis.

TEKS & FOTO: DEDDI MULIA PUP

Sumut Pos



Mahasiswa menyimak paparan pemakalah. Universitas Medan Area





SEMINAR: Peserta seminar teknologi Fakultas Teknik UMA.



HADIR: Peserta di lokasi pameran.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Diskusi Publik Tentang Pengadilan Bersih (FH)
Tempat : Conv. Hall
Hari / Tanggal : Rabu/30 Maret 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufiq Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Dibiayai Oleh: Fak. Hukum

Kabag Humas & Protokoler

HARIAN Analisa

Rabu, 6 April 2016

Halaman 7

Dekan Fakultas Hukum UMA :

Hakim Gerbang Terakhir Penegakan Hukum

Medan, (Analisa)

Institusi pendidikan tinggi terutama fakultas hukum dituntut untuk melahirkan penegak-penegak hukum yang beretika dan berpihak kepada keadilan.

Fakultas hukum juga merupakan "pabriknya" calon-calon penegak hukum "Karena itu, kami yang akan menggodok mahasiswa hukum yang kelak menjadi penegak hukum di Indonesia khususnya hakim," ungkap Dekan Fakultas Hukum UMA, Dr Utary Maharany Barus, SH, MHum saat membuka Diskusi Publik bertema "Peran Mahasiswa dalam Mendorong Peradilan Bersih", baru-baru ini di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Diskusi publik tersebut digelar Fakultas Hukum UMA bekerjasama Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut.

Lebih lanjut Dr Utary mengatakan lembaga peradilan saat ini masih disorot masyarakat karena masih adanya mafia peradilan yang tidak menjunjung etika dan undang-undang.

"Mafia peradilan sudah ada sejak dahulu, bukan saja saat ini. Untuk menyikapi hal itu, institusi pendidikan tinggi harus terdepan berperan menciptakan melahirkan peradilan bersih," katanya.

Menurut Dekan Fakultas Hukum ini, 50 persen mahasiswa fakultas hukum bercita-cita menjadi hakim. Sebab hakim merupakan gerbang terakhir dalam penegakkan hukum.

Untuk menjadi hakim yang baik, bersih dan berkompeten, mahasiswa hukum harus dibekali tentang pengadilan yang mandiri, netral (tidak memihak), kompeten, transparan, akuntabel dan berwibawa. Sehingga nantinya ketika menjadi penegak hukum benar-benar mampu menegakkan wibawa hukum, keadilan dan kepastian hukum.

adanya pelanggaran etika dan undang-undang," kata Dr Utary seraya mengharapkan peran serta mahasiswa untuk bisa mengeksplor pengetahuan tentang pengadilan di Indonesia.

Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut, Syahrizal Muthe mengatakan kehadiran Komisi Yudisial (KY) untuk mendorong dan membentuk hakim yang profesional berpihak kepada keadilan di masyarakat. "KY dibentuk dari amanah reformasi untuk menjaga peradilan di Indonesia," kata Syahrizal seraya memberikan apresiasi dan menyabut baik diskusi publik guna menambah pemahaman mahasiswa hukum tentang KY.


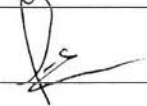
Ditambahkannya, saat ini, akses akses peradilan sudah mulai membaik dengan hadirnya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi terkait peradilan di Indonesia. Diskusi Publik dipandu Wakil Dekan III Bidang Kemasiswaan, Ridho Mubarak SH, MHum tersebut selain menampilkan narasumber, Dekan Fakultas Hukum UMA juga Muhrizal Syahputra dari penghubung KY Sumut.

Kegiatan itu juga dihadiri di antaranya Wakil Dekan I, Neni Angraini, SH MHum dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrwati MP (twh)



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Diskusi Publik Tentang Pengadilan Bersih (FH)
Tempat : Conv. Hall
Hari / Tanggal : Rabu/30 Maret 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufiq Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Dibiayai Oleh: Fak. Hukum

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA
Senin
11 April 2016

B12

FH Bertanggung Jawab Berantas Mafia Hukum

MEDAN (Waspada): Fakultas hukum bertanggung jawab melahirkan penegak hukum beretika dan berpihak kepada keadilan. Bukan sebaliknya menambah daftar mafia hukum di negeri ini.

"Fakultas hukum "pabriknya" calon - calon penegak hukum. Karena itu, kami sebagai koki mencetak sarjana hukum pro keadilan," kata Dekan Fakultas Hukum UMA, Dr Utary Maharany Barus saat membuka Diskusi Publik bertema: "Peran Mahasiswa dalam Mendorong Peradilan Bersih", kemarin di Convention Hall UMA Jl. Kolam Medan Estate.

Diskusi ini digelar Fakultas Hukum UMA dan Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut.

Menurutnya, lembaga peradilan terus menjadi sorotan masyarakat karena masih adanya mafia peradilan yang tidak menjunjung etika dan undang-undang. "Mafia peradilan sudah ada sejak dahulu. bukan saja saat ini. Untuk menyikapi hal itu, institusi pendidikan tinggi harus terdapan berperan menciptakan melahirkan peradilan bersih," katanya.

Menurut Utary Maharany, 50 persen mahasiswa fakultas hukum bercita - cita menjadi hakim. Sebab hakim merupakan gerbang terakhir dalam penegakkan hukum. Untuk menjadi hakim yang baik, ber-

sih dan berkompetem, mahasiswa hukum harus dibekali tentang pengadilan yang mandiri, netral (tidak memihak), kompeten, transparan, akuntabel dan berwibawa.

Sehingga nantinya ketika menjadi penegak hukum benar - benar mampu menegakkan wibawa hukum, keadilan dan kepastian hukum. "Munculnya mafia hukum karena adanya pelanggaran etika dan undang-undang," kata Dr Utary seraya mengharapkan peran sertamahasiswa untuk bisa mengeksplor pengetahuan tentang pengadilan di Indonesia.

Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut, Syahrizal Muthe mengatakan kehadiran Komisi Yudisial (KY) untuk mendo-

rong dan membentuk hakim yang profesional berpihak kepada keadilan di masyarakat. "KY dibentuk dari amanah reformasi menjaga peradilan di Indonesia," kata Syahrizal seraya mengapresiasi diskusi publik guna menambah pemahaman mahasiswa hukum tentang KY.

Ditambahkannya, saat ini, akses - akses peradilan sudah mulai membaik dengan hadirnya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi terkait peradilan di Indonesia. Kegiatan itu juga dihadiri di antaranya Wakil Dekan I, Neni Angraini, SH MHum dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP. (m49/1)

HARIAN **Analisa**

Rabu, 6 April 2016

Halaman 7

Dekan Fakultas Hukum UMA :

Hakim Gerbang Terakhir Penegakan Hukum

Medan. (Analisa)

Institusi pendidikan tinggi terutama fakultas hukum dituntut untuk melahirkan penegak-hakim hukum yang beretika dan berpihak kepada keadilan.

Fakultas hukum juga merupakan "pabriknya" calon - calon penegak hukum "Karena itu, kami yang akan menggodok mahasiswa hukum yang kelak menjadi penegak hukum di Indonesia khususnya hakim," ungkap Dekan Fakultas Hukum UMA, Dr Utary Maharany Barus, SH, MHum saat membuka Diskusi Publik bertema "Peran Mahasiswa dalam Mendorong Peradilan Bersih", baru-baru ini di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Diskusi publik tersebut digelar Fakultas Hukum UMA bekerjasama Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut.

Lebih lanjut Dr Utary mengatakan lembaga peradilan saat ini masih disorot masyarakat karena masih adanya mafia peradilan yang tidak menjunjung etika dan undang-undang.

"Mafia peradilan sudah ada sejak dahulu, bukan saja saat ini. Untuk menyikapi hal itu, institusi pendidikan tinggi harus terdepan berperan menciptakan melahirkan peradilan bersih," katanya.

Menurut Dekan Fakultas Hukum ini, 50 persen mahasiswa fakultas hukum bercita - cita menjadi hakim. Sebab hakim merupakan gerbang terakhir dalam penegakkan hukum.

Untuk menjadi hakim yang baik, bersih dan berkompeten, mahasiswa hukum harus dibekali tentang pengadilan yang mandiri, netral (tidak memihak), kompeten, transparan, akuntabel dan berwibawa. Sehingga nantinya ketika menjadi penegak hukum benar - benar

adanya pelanggaran etika dan undang-undang," kata Dr Utary seraya mengharapkan peran serta mahasiswa untuk bisa mengeksplor pengetahuan tentang pengadilan di Indonesia.

Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut, Syahrizal Muthe mengatakan kehadiran Komisi Yudisial (KY) untuk mendorong dan membentuk hakim yang profesional berpihak kepada keadilan di masyarakat. "KY dibentuk dari amanah reformasi untuk menjaga peradilan di Indonesia," kata Syahrizal seraya memberikan apresiasi dan menyambut baik diskusi publik guna menambah pemahaman mahasiswa hukum tentang KY.

Ditambahkannya, saat ini, akses - akses peradilan sudah mulai membaik dengan hadirnya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi terkait peradilan di Indonesia.

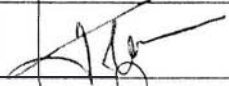

Diskusi Publik dipandu Wakil Dekan III Bidang Kemasiswaan, Ridho Mubarak SH, MHum tersebut selain menampilkan narasumber, Dekan Fakultas Hukum UMA juga Muhrizal Syahputra dari penghubung KY Sumut.

Kegiatan itu jugadihadiri di antaranya Wakil Dekan I, Neni Angraini, SH MHum dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrwati MP. (twh)



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Diskusi Publik Tentang Pengadilan Bersih (FH)
Tempat : Conv. Hall
Hari / Tanggal : Rabu/30 Maret 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufiq Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Dibiayai Oleh: Fak. Hukum

Kabag Humas & Protokol



WASPADA

WASPADA

Senin

11 April 2016

B12

FH Bertanggung Jawab Berantas Mafia Hukum

MEDAN (Waspada): Fakultas hukum bertanggung jawab melahirkan penegak hukum beretika dan berpihak kepada keadilan. Bukan sebaliknya menambah daftar mafia hukum di negeri ini.

"Fakultas hukum 'pabriknya' calon-calon penegak hukum. Karena itu, kami sebagai koki mencetak sarjana hukum pro keadilan," kata Dekan Fakultas Hukum UMA, Dr Utary Maharany Baru saat membuka Diskusi Publik bertema: "Peran Mahasiswa dalam Mendorong Peradilan Bersih", kemarin di Convention Hall UMA Jl. Kolam Medan Estate.

Diskusi ini digelar Fakultas Hukum U A dan Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut.

Menurutnya, lembaga peradilan terus menjadi sorotan masyarakat karena masih adanya mafia peradilan yang tidak menjunjung etika dan undang-undang. "Mafia peradilan sudah ada sejak dahulu, bukan saja saat ini. Untuk menyikapi hal itu, institusi pendidikan tinggi harus terdepan berperan menciptakan melahirkan peradilan bersih," katanya.

Menurut Utary Maharany, 50 persen mahasiswa fakultas hukum bercita-cita menjadi hakim. Sebab hakim merupakan gerbang terakhir dalam penegakkan hukum. Untuk menjadi hakim yang baik, ber-

sih dan berkompetem, mahasiswa hukum harus dibekali tentang pengadilan yang mandiri, netral (tidak memihak), kompeten, transparan, akuntabel dan berwibawa.

Sehingga nantinya ketika menjadi penegak hukum benar-benar mampu menegakkan wibawa hukum, keadilan dan kepastian hukum. "Munculnya mafia hukum karena adanya pelanggaran etika dan undang-undang," kata Dr Utary seraya mengharapkan peran sertamahasiswa untuk bisa mengeksplor pengetahuan tentang pengadilan di Indonesia.

Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut, Syahrizal Muthe mengatakan kehadiran Komisi Yudisial (KY) untuk mendo-

rong dan membentuk hakim yang profesional berpihak kepada keadilan di masyarakat.

"KY dibentuk dari amanah reformasi menjaga peradilan di Indonesia," kata Syahrizal seraya mengapresiasi diskusi publik guna menambah pemahaman mahasiswa hukum tentang KY.

Ditambahkannya, saat ini, akses-akses peradilan sudah mulai membaik dengan hadirnya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi terkait peradilan di Indonesia. Kegiatan itu juga dihadiri di antaranya Wakil Dekan I, Neni Angraini, SH MHum dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP. (m49/I)

HARIAN Analisa

Rabu, 6 April 2016

Halaman 7

Dekan Fakultas Hukum UMA :

Hakim Gerbang Terakhir Penegakan Hukum

Medan, (Analisa)

Institusi pendidikan tinggi terutama fakultas hukum dituntut untuk melahirkan penegak-penegak hukum yang beretika dan berpihak kepada keadilan.

Fakultas hukum juga merupakan "pabriknya" calon-calon penegak hukum "Karena itu, kami yang akan menggodok mahasiswa hukum yang kelak menjadi penegak hukum di Indonesia khususnya hakim," ungkap Dekan Fakultas Hukum UMA, Dr Utary Maharany Barus, SH, MHum saat membuka Diskusi Publik bertema "Peran Mahasiswa dalam Mendorong Peradilan Bersih", baru-baru ini di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Diskusi publik tersebut digelar Fakultas Hukum UMA bekerjasama dengan Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut.

Lebih lanjut Dr Utary mengatakan lembaga peradilan saat ini masih disorot masyarakat karena masih adanya mafia peradilan yang tidak menjunjung etika dan undang-undang.

"Mafia peradilan sudah ada sejak dahulu, bukan saja saat ini. Untuk menyikapi hal itu, institusi pendidikan tinggi harus terdepan berperan menciptakan melahirkan peradilan bersih," katanya.

Menurut Dekan Fakultas Hukum ini, 50 persen mahasiswa fakultas hukum bercita-cita menjadi hakim. Sebab hakim merupakan gerbang terakhir dalam penegakkan hukum.

Untuk menjadi hakim yang baik, bersih dan berkompeten, mahasiswa hukum harus dibekali tentang pengadilan yang mandiri, netral (tidak memihak), jujur, aman, transparan, akuntabel dan berwibawa. Sehingga nantinya ketika menjadi penegak hukum benar-benar

adanya pelanggaran etika dan undang-undang," kata Dr Utary seraya mengharapkan peran serta mahasiswa untuk bisa mengeksplor pengetahuan tentang pengadilan di Indonesia.

Penghubung Komisi Yudisial RI Sumut, Syahrizal Muthe mengatakan kehadiran Komisi Yudisial (KY) untuk mendorong dan membentuk hakim yang profesional berpihak kepada keadilan di masyarakat. "KY dibentuk dari amanah reformasi untuk menjaga peradilan di Indonesia," kata Syahrizal seraya memberikan apresiasi dan menyambut baik diskusi publik guna menambah pemahaman mahasiswa hukum tentang KY.

Ditambahkannya, saat ini, akses-akses peradilan sudah mulai membaik dengan hadirnya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi terkait peradilan di Indonesia.

Diskusi Publik dipandu Wakil Dekan III Bidang Kemasiswaan, Ridho Mubarak SH, MHum tersebut selain menampilkan narasumber, Dekan Fakultas Hukum UMA juga Muhrizal Syahputra dari penghubung KY Sumut.

Kegiatan itu juga dihadiri di antaranya Wakil Dekan I, Neni Angraini, SH MHum dan Kabag Humas UMA, Ir Asimah Indrwati MP. (twh)

